

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini dilakukan untuk berinteraksi, bekerja sama dalam proses mengidentifikasi dirinya. Berbahasa berarti menyampaikan sesuatu kepada orang lain atau dari pengirim ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dapat berupa gagasan atau sebuah ide berupa kemauan, keinginan ataupun perasaan dari si pengirim pesan. Penyampaian pesan tidak bergantung pada komunikasi yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari (Antari, 2019: 156). Menurut Muhammad (2014: 40) bahasa adalah suatu kelompok yang memiliki aturan-aturan atau hukum-hukum yang harus dipatuhi dan digunakan (kadang-kadang tanpa disadari) oleh para anggota suatu masyarakat yang selalu berubah. Mulyati, dkk. (2014: 23) menyatakan bahwa bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bermakna yang dianjurkan dengan tujuan mengungkapkan pikiran.

Pembelajaran Bahasa adalah subjek utama pembelajaran yang diajarkan di sekolah, ada beberapa bahasa yang diajarkan di sekolah, termasuk Bahasa daerah, Bahasa nasional dan Bahasa internasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan siswa dalam berkomunikasi dan berbahasa. Bahasa Indonesia adalah salah satu muatan pelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa dalam berbahasa (Dharwisesa, 2020; Wicaksono, 2017: 175).

Bahasa Indonesia adalah muatan wajib materi standar isi satuan pendidikan sekolah dasar. Bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013: 175). Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca membantu seseorang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memperoleh pengetahuan, menyerap berita dan informasi, dan memahami betapa cepatnya segala sesuatunya berubah.

Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui lisan ataupun bahasa tulis (Alawiyah, 2022: 1). Mulyono (2020: 199) menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap anak karena hal ini memungkinkan mereka untuk mempelajari banyak hal. Dalman (2018: 5) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan kognitif atau proses yang digunakan untuk memahami berbagai jenis informasi yang terdapat pada teks. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses kegiatan aktif yang bertujuan untuk memahami isi buku sehingga pembaca dapat memahami cerita atau karya seni yang dibaca.

Membaca intensif adalah proses membaca dengan tujuan menyerap informasi yang terkandung dalam teks dan memperoleh pemahaman tentang pokok bahasan. Misalnya membaca dengan seksama atau mencari informasi sebagai bahan diskusi. Membaca intensif juga dapat diartikan sebagai jenis kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan.

Saat membaca intensif, siswa seharusnya membaca dan memahami materi yang dibaca. Selain itu, keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh kemampuan mereka memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Datu, dkk. (2022: 163) Keterampilan membaca pada akhir-akhir ini menjadi salah satu fokus pemerintah Indonesia di bidang pendidikan, karena Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang memiliki kualitas membaca yang rendah.

Hasil uji literasi membaca PISA (Programme for International Student Assessment) (OECD, 2019: 97-98) pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara peserta dengan skor keseluruhan 371 dari skor rata-rata OECD 487. Dengan selisih sejauh 116 dengan skor rata-rata, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia berada jauh di bawah rata-rata dan berada pada level bawah, yaitu level 1a (skor 334,94 – 409,54).

Masalah umum tentang membaca di atas juga terjadi di SDN Mekar Raya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 November 2023 pada pukul 09.00 WITA s.d selesai dengan bapak Abdul Khalik, S.Pd. guru kelas V SDN Mekar Raya, peneliti menemukan bahwa keterampilan membaca siswa kurang maksimal. Siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan dari materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat kegiatan pembelajaran siswa cepat bosan, siswa hanya menjadi pendengar saat guru menerangkan materi sehingga minat belajar siswa rendah yang menyebabkan hasil belajar juga rendah dan ada sebagian siswa yang kurang dalam keterampilan membaca intensif sehingga siswa sulit untuk memahami materi

mengidentifikasi pokok pikiran. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dari 16 siswa hanya 37% sebanyak 6 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 63% sebanyak 10 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Masalah yang terjadi di SDN Mekar Raya tidak bisa dibiarkan begitu saja. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa paham dengan materi yang diajarkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca intensif dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia. Syamsidar, Puspita dan Sum (2022: 97) mengatakan membaca intensif merupakan salah satu jenis membaca yang bertujuan membantu pembaca memahami isi bacaan secara mendalam. Berdasarkan hasil observasi dari guru kelas V SDN Mekar Raya menunjukkan kemampuan siswa membaca intensif masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari kesulitan siswa memahami teks bacaan, siswa kurang mampu menentukan pokok pikiran, hasil kemampuan siswa dalam membaca intensif masih belum mencapai target KKM 70 pada Indikator membaca intensif di kelas V SDN Mekar Raya.

Selain dari masalah di atas, ada dua faktor penyebab ketidakmampuan siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu 1). faktor internal (dalam diri siswa) yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa membaca intensif di kelas V SDN Mekar Raya, kurangnya pengetahuan siswa kelas V SDN Mekar Raya terhadap materi membaca intensif; 2). faktor eksternal (dari guru) yaitu kurangnya sarana

dan prasarana yang terdapat di SDN Mekar Raya dan sering menggunakan metode ceramah.

Supaya masalah di atas tidak terus menerus berkelanjutan di masa yang akan datang, maka salah satu model pembelajaran yang bisa memberi solusi adalah model pembelajaran *Word Square*. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Word Square* yaitu dengan menggunakan model ini akan mendorong siswa untuk lebih memahami materi karena siswa nantinya akan mencocokkan sebuah pertanyaan dengan jawaban yang tepat. *Word square* mengkombinasikan keterampilan siswa dalam menjawab soal saat mencocokkan jawaban pada kotak jawaban yang sudah disediakan (Rahmawati, 2020: 7428). *Word square* menjadi pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan (Zulherman, 2020: 7428).

Word square adalah sebagai kata yang ditempatkan dalam bingkai atau persegi. Model ini merupakan kombinasi dari kemampuan menjawab pertanyaan dan kejelian dengan mencocokkan jawaban pada kotak jawaban (Junaidi, 2019: 7428). Menggunakan model pembelajaran ini di kelas akan mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat dari guru. Sehingga dalam proses pembelajaran dalam kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Sahetapy, 2020: 39). Herwandannu (2018: 56) menyebutkan model pembelajaran ini mempunyai keistimewaan karena dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Tergantung bagaimana guru merancang kegiatan pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk berfikir secara efektif.

Kelebihan dari model pembelajaran *Word Square* yang dikemukakan oleh

Istarani (dalam Rinjani 2021: 56) adalah sebagai berikut: (1) Dengan menggunakan *Word Square* sebagai model dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran; (2) Siswa akan mendapat latihan kedisiplinan; (3) Sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis; (4) Merangsang siswa untuk berpikir efektif; (5) Memudahkan guru dalam menguraikan bahan ajar, karena guru dapat mengarahkan siswa pada pokok-pokok yang telah dipersiapkan sebelumnya; (6) Berpotensi meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena siswa akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya; (7) Menghindari rasa bosan siswa dalam belajar, karena adanya kegiatan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kelas.

Model pembelajaran ini dapat menjadi penguat dan pendorong bagi siswa terhadap materi yang diberikan. Dapat melatih ketepatan dan ketelitian siswa dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja. Yang paling ditekankan pada model pembelajaran ini ialah untuk berpikir efektif, jawaban apa yang paling sesuai, sehingga jelaslah bahwa model *Word Square* merupakan model yang tepat untuk membelajarkan dan meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa (Istarani, 2014: 56).

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinjani Cintia, dkk. (2021) dengan judul jurnal Kajian Konseptual Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MIN 8 Bandar Lampung, hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Word Square* siswa bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai dengan potensi yang ia miliki sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmarita. (2022) dengan judul jurnal Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V SD Negeri 192/IX Simpang Setiti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Pada Tema Makanan Sehat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 192/IX Simpang Setiti yang ditandai oleh meningkatnya ketuntasan dari pra siklus (14%), siklus I (57%), siklus II (91%).

Penelitian yang dilakukan oleh Harefa Silvia R, dkk. (2024) dengan judul jurnal Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design dengan desain yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 30 orang. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata pretest siswa sebesar 56 dan rata-rata posttest siswa sebesar 87,5. Pada uji hipotesis diperoleh thitung = 19,136 dan ttabel = 2,045 maka diperoleh thitung (19,136) > ttabel (2,045). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif melalui Model *Word Square* pada Siswa Kelas V SDN Mekar Raya. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan keterampilan membaca intensif melalui model pembelajaran *Word Square* di kelas V SDN Mekar Raya?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam melaksanakan keterampilan membaca intensif melalui model pembelajaran *Word Square* di kelas V SDN Mekar Raya?
3. Apakah model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SDN Mekar Raya?

B. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di Kelas V SDN Mekar Raya, pada tanggal 15 November 2023 pukul 09.00 WITA saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang optimal. Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal di antaranya: (1) guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat kegiatan pembelajaran siswa cepat bosan; (2) kurangnya minat dan motivasi siswa membaca intensif; (3) siswa kesulitan memahami teks bacaan; (4) siswa kurang mampu menentukan pokok pikiran; (5) hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Terbukti dari hasil nilai kelas V SDN Mekar Raya, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dari 16 siswa hanya 37% sebanyak 6 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 63% sebanyak 10 siswa yang belum tuntas

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Khalik, S.Pd. sebagai guru kelas V di SDN Mekar Raya, dapat diperoleh keterangan bahwa adanya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) siswa hanya menjadi pendengar saat guru menerangkan materi sehingga minat belajar siswa rendah, (2) Siswa masih sulit memahami materi mengidentifikasi pokok pikiran, (3) Hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Masalah yang terjadi di SDN Mekar Raya tidak bisa dibiarkan begitu saja. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa paham dengan materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif.

Berdasarkan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memecahkan masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa muatan Bahasa Indonesia yaitu model pembelajaran *Word Square* dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di Kelas V SDN Mekar Raya.

Di mana model pembelajaran *Word Square* ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berpikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi yang disampaikan, selain itu penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban pada lembar jawaban (Antari, 2019; Susanti, 2018: 105). Proses pembelajarannya yang menyenangkan dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa.

Maka dari itu dibutuhkan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* menurut Tampubolon (2015: 98) sebagai berikut: (1) Langkah pertama ialah guru menyampaikan materi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, (2) Guru membagi menjadi beberapa kelompok dalam satu kelas, sebagai proses pembelajaran dengan cara berdiskusi atau bekerja sama, (3) Setelah itu, guru membagikan lembar kegiatan sesuai arahan yang ada, (4) Siswa menjawab sebuah soal dengan cara mengarsir huruf jawaban yang dianggap benar di dalam kotak secara vertikal maupun horizontal ataupun diagonal, (5) Guru memberikan point dari setiap jawaban yang ada di dalam kotak.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang luas dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *Word Square*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, menarik dan menyenangkan untuk para siswa agar dapat meningkatkan aktivitas, keterampilan dan hasil membaca

intensif siswa.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interpedensi efektif di antara anggota kelompok, meningkatkan perhatian pemahaman dan keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan atau memilih model pembelajaran dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran *Word Square* dan mengembangkan dengan sebaik-baiknya serta dapat menginovasi pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Mekar Raya maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Mekar Raya menggunakan model *Word Square* dapat terlaksana dengan sangat baik dan meningkat pada setiap pertemuannya, sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
2. Aktivitas siswa kelas V SDN Mekar Raya dalam mengikuti pembelajaran muatan Bahasa Indonesia menggunakan model *Word Square* terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya, serta mencapai kategori sangat aktif.
3. Hasil membaca intensif siswa kelas V SDN Mekar Raya pada pembelajaran muatan Bahasa Indonesia setelah menggunakan model *Word Square* telah mencapai ketuntasan hasil membaca intensif secara individual dan klasikal dengan kategori hampir seluruh siswa sangat tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, menarik dan menyenangkan untuk para siswa agar dapat meningkatkan aktivitas, keterampilan dan hasil membaca intensif siswa.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interpedensi efektif di antara anggota kelompok, meningkatkan perhatian pemahaman dan keterampilan membaca intensif siswa pada pembelajaran muatan Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan atau memilih model pembelajaran dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran *Word Square* dan mengembangkan dengan sebaik-baiknya serta dapat menginovasi pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sayid. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu. Jurnal Kreatif Tadulsko Online Vol. 4 No 11. ISSN 2354-614X.*
- Alawiyah, A. (2022). *Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Alawiyah, A., & Nazirun, N. (2022). Keterampilan Berbahasa “Membaca Intensif” Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(3), 22-27.
- Anitra, R. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS III SDN 62 SINGKAWANG. *Satya Widya*, 38(2), 162-175.
- Arfandi, R., Morelent, Y., & Azkiya, H. PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV DENGAN MODEL WORD SQUARE DI SD NEGERI 08 VII KOTO SUNGAI SARIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 1(3).
- Ariani, B., Saputra, P. D., Rahmayanti, H. D., Untailawan, F., Purwanti, N., Leviastuti, A., ... & Widyastuti, N. W. (2022). *Gagasan Inovasi Pendidikan Volume 1*. Paragon Inspiring Lecturer.
- Arikunto, S. (2012). Penelitian tindakan kelas.
- Asmawan, M. C. (2018). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 46-57.
- Aulia, Y. (2023). *BAB III Metodologi Penelitian*. Retrieved from repository.unsil.ac.id:
<http://repository.unsil.ac.id/9138/7/7%20BAB%20III.pdf>
- BK, M. T. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).

- Budianto. (2022). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS IV SDN GAMBUT 7*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37-50.
- Cut Alma, N., Muhammad, L., & Muya Syaroh, I. (2019). Komunikasi Verbal dan Nonverbal.
- DAMANIK, A. T. (2022). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 101990 BANGUN PURBA TAHUN AJARAN 2021/2022* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Fadila, N., & Ishari, N. (2020). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM URANGGANTUNG SUKODONO LUMAJANG. *Jurnal Berbasis Sosial*, 1(1), 38-54.
- Fajrin, R., Sutrisno, S., & Reffiane, F. (2021). Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 102-106.
- Faya Harsiyana L. (2022). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV SDN GAMBUT 7*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Harefa, R. S., Panjaitan, M. B., & Siahaan, T. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 12230-12242.

- Herwandannu, B. (2018). Penerapan model pembelajaran word square untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 2201-2210.
- Herwandannu, B. (2018). Penerapan model pembelajaran word square untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 2201-2210.
- Hurit, R. U. IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU INSPIRATIF*, 107.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155-168.
- JERI, E. (2022). *Tindak Tutur Direktif dalam Novel Lebih Senyap dari Bisikan Karya Andina Dwifatma (Kajian Pragmatik)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 172-178.
- Khasanah, S. P., Kom, M., Indrawan, D., Lusiana, M. P., Ni'ma, M. A., Abroto, S. P., ... & Solong, N. P. (2022). *DINAMIKA KONSEP DASAR MODEL PEMBELAJARAN*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Kurino, Y. D., Haryati, Y. D., & Hasanah, U. (2019, April). Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Kusumawati, H. (2023). Kajian Model Pembelajaran Word Square terhadap Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 154-162.

- Listini, L., Parwanti, S., Gunawan, G., Mustofa, M., Danto, D., & Refson, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Model Pembelajaran Word Square Pada Kelas VIII. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(2), 47-52.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *IJAR*, 1(2).
- Meliala, J. (2021). *ANALISI KECEPATAN MEMBACA DAN KETERPAHAMAN SISWA TERHADAP ISI BACAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 060936 MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Muanifah, M. T., & Sa'diyah, H. (2018). Pendekatan SAVI sebagai metode alteratif untuk memaksimalkan gaya belajar siswa sekolah dasar. *Trihayu*, 4(3), 259060.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1*.
- Naibaho, R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Teknik Membaca Intensif. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 3(4), 215-220.
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96-105.
- Nengsih, D. F. (2019). Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Word Square bagi Anak Tunarungu. *jurnal penelitian pendidikan khusus*, 172-176.
- Ningrum, M. K. (2019). Membaca Intensif.
- Novitasari, N. I., & Muhammad, A. F. N. (2020). Pengembangan bahan ajar fiksi membaca intensif cerita petualangan berbasis ekologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 47-57.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243-255.
- Nurjanah, E. (2017). *MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR TEMA KAYANYA NEGERIKU SUBTEMA PELESTARIAN KEKAYAAN SUMBER*

DAYA ALAM DI INDONESIA DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kayu Ambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester II Tahun Ajaran 2016/2017) (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).

- Oktavia, M. L., Huda, C., & Subekti, E. E. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 PENADARAN. *Jurnal ilmiah pgsd fkip universitas mandiri*, 505.
- Oktavia, M. L., Huda, C., & Subekti, E. E. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 PENADARAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 505-508.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 11-19.
- Parapat, L. H., & Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca Dan Menulis Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. *Jurnal Hata Poda*, 1(1), 50-59.
- Parnawi, A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Prihatin, Y., & Sari, R. H. (2021, September). Problematika Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. In *Prosiding Seminar Nasional*

Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK) (Vol. 5, No. 1).

- Purwati, R., SOMANTRI, M. P. I., Mulyana, A., & Khozim, A. A. (2019). Efektivitas model word square terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III SDN 3 Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Rambe, R. N., & Widiyarti, G. (2023). Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi.
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52-59.
- Ritno, R., & Syamsuri, A. S. (2021). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menulis Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 115-129.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rukayah. (2021). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA DENGAN MODEL CIRC DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN SATUI*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Sahetapy, S., Rery, Z., & Idris, A. P. (2020). Peningkatan Pemahaman Isi Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Pada Siswa Kelas IV SD Negeri

- 69 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 38-48.
- Sahetapy, S., Rery, Z., & Idris, A. P. (2020). Peningkatan Pemahaman Isi Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 38-4
- SARAGIH, R. R. (2022). *upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajarann IPA kelas IV SD Negeri 040472 Beganding Tahun Ajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Subekti, A. (2017). *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Subekti, A. (2017). *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sukenti, D. (2021). *Penilaian Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia*.
- Sulaiman. (2023). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI TANIPAH*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Nyaring di Sekolah Dasar*. Penerbit Nem.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1-12.

- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1-12.
- TARIGAN, K. R., & TARIGAN, K. R. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TIGA PANAH TAHUN AJARAN 2022/2023* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).
- Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174-182.
- Yusmarita, Y. (2022). Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V SD Negeri 192/IX Simpang Setiti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1), 3580-3590.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.
- Zulkifli, S. P. I., Hanafie, I., Riadi, A., Fauzi, M. L., & Ifendi, M. (2022). *Konsep Dasar Pengajaran & Pembelajaran Pendidikan Islam*. Deepublish.